ABSTRAK

Mufida Rahmi, 2015. Peran Ibu dalam Menanamkan Akhlak pada Remaja di Desa Mahang Paku Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (l) M. Noor Fuady, M.Ag, (ll) Dra. Hj. Suraijiah, M.Pd

Penelitian ini menggambarkan bahwa peran ibu diperlukan dalam menanamkan akhlak pada remaja agar menjadi anak yang berakhlak mulia, suri tauladan yang baik, berguna bagi agama, masyarakat, dan tentunya bagi orangtuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu dalam menanamkan akhlak pada remaja dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran ibu dalam menanamkan akhlak pada remaja di Desa Mahang Paku Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak remaja berusia 12 sampai 18 tahun dan remaja yang berusia 12 sampai 18 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini 10 orang. Objek penelitian ini adalah peran ibu dalam menanamkan akhlak pada remaja dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran ibu dalam menanamkan akhlak pada remaja di Desa Mahang Paku Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif serta kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa, peran ibu dalam menanamkan akhlak pada remaja sudah dalam kategori baik, hal itu terbukti dengan peran yang diberikan ibu dalam menanamkan akhlak diantaranya akhlak kepada Allah Swt (shalat dan membaca al-qur'an), diri sendiri, orangtua, guru dan kepada teman. Selain itu, juga memberikan perhatian, nasehat dan pengawasan, mereka secara langsung maupun tidak langsung dengan menyempatkan waktu untuk berinteraksi dengan anak. Faktor yang mendukung yaitu ibu mempunyai sifat yang menarik, terbuka dan membangkitkan semangat, serta nasehat orangtua sesuai dengan situasi kondisi desa Mahang Paku. Faktor penghambat yaitu faktor rendahnya pendidikan orangtua, kurangnya waktu yang tersedia, pengaruh negatif dari perkembangan zaman dan IPTEK, dan pengaruh teman bergaul.